

ADAB HUBUNGAN (SEKSUAL)/JIMA' SUAMI ISTRI

Oleh :

Dr. H. Masyhudi AM., M.Kes

TUJUAN PERNIKAHAN

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa **tenteram** kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu **rasa kasih sayang**. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

(Q.S. Ar-Rum :21)

TUJUAN HUBUNGAN SEKSUAL

- Prokreasi
- Rekreasi

Diakui atau tidak, hubungan seks pada pasangan suami istri, merupakan salah satu unsur penting pencipta **ketenteraman** dan **rasa kasih sayang** pada kehidupan pasangan suami istri

Hubungan Seks yang bagaimana

???

Hubungan seks bisa menjadi penentram dan tali kasih sayang jika dilakukan secara ***akhlakul karimah*** sesuai tuntunan Rasulullah.

Islam adalah agama yang paripurna,
lengkap mengatur seluruh aspek
kehidupan ummat manusia, termasuk
bagaimana adab hubungan yang paling
intim pasangan suami istri

TATA CARA HUBUNGAN SEKS

نِسْأُكُمْ حَرَّتْ لَكُمْ فَاتُوا حَرَّتْكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِمُوا لِنَفْسِكُمْ وَأَنْتُوا
اللَّهُ وَأَعْلَمُوا أَنكُمْ مَلْفُورَةٌ وَيَبْشُرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٢٣﴾

“Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, Maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan Ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman”.
(Q.S. Al-Baqarah : 223)

Dalil-Dalil

- Dari Jabir ra, berkata : Orang-orang Yahudi mengatakan, Kalau seseorang suami bercampur dengan istrinya dari arah belakang, maka mata anaknya nanti akan juling. Lalu Allah turunkan QS Al-Baqoroh ayat 223. Mengenai hal ini Rasulullah menjelaskan :
“ Boleh dari depan maupun dari belakang, asalkan pada farjinya, bukan pada duburnya” (HR. Bukhari & Muslim)
- Riwayat yang hampir sama, disampaikan juga oleh Ibnu Abbas ra. Bahwa melakukan hubungan suami istri boleh dilakukan dalam posisi sekehendak suami istri, tidak harus dilakukan dalam posisi miring.

LARANGAN JIMA' BAGI SUAMI ISTRI

- Jima' pada saat istri menstruasi / nifas
- Jima' Melalui Dubur
- Jima' Pada saat Ihram
- Jima' di siang hari bulan ramadhan

Pada saat istri menstruasi / nifas

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

“Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka Telah suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”

(Q.S. Al-Baqarah : 222)

Yang di halalkan pada saat Haid

Pada saat Haid boleh melakukan apa saja, kecuali Jima', sesuai Hadis :

Dibawakan oleh 'Aisyah ra. Katanya “ Rasulullah menyuruh kami menutup rapat-rapat farji jika dalam keadaan haid, setelah itu si suami diperbolehkan menemani tidur”. Dalam riwayat lain ia katakan “menggaulinya” (HR. Ibnu Sa'ad)

Diceritakan oleh beberapa istri Nabi SAW : “jika Rasulullah SAW ingin bercampur dengan istrinya yang sedang haid, beliau tutup farji istrinya dengan sehelai kain (lalu beliau lakukan apa saja yang diinginkan” (HR. Abu Dawud, dikuatkan Ibu Hajar dll).

- Dari Anas ra. Sesungguhnya orang Yahudi itu bila istrinya sedang haid, maka mereka tidak makan bersama-sama dengannya. Karena itu nabi Muhammad SAW bersabda “*Lakukan segala sesuatu yang kalian inginkan kecuali persetubuhan*” (HR. Muslim)

Kenapa hubungan seks diharamkan
pada saat sedang menstruasi
(Tinjauan Medis)

???

Pelarangan lewat Dubur

- Rasulullah Bersabda : *“Jangan kamu mendatangi istri lewat dubur”* (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah)
- *“Terkutuklah laki-laki yang mendatangi istrinya dari dubur”* (HR. Ahmad)
- *“Allah tidak akan melihat seseorang yang menyetubuhi istrinya dari dubur”* (HR. Nasai & Ibnu Majah)

Kenapa dilarang hubungan seks
lewat dubur
(Tinjauan Medis)
???

Pada Saat Ihram

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا
جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَرَوْدُوا فَإِنْ خَيْرَ
الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا لِيَأْتِيَنَّكُمْ الْبَرَكَاتُ

“(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi^[122], barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh **rafats (mengeluarkan perkataan yang membangkitkan birahi atau bersanggama)**, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa^[124] dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal”. (QS. Al-Baqarah : 197)

Larangan Bersenggama Di Siang Bulan Ramadhan

“ Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata : “Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw lalu berkata : “Celaka saya wahai Rasulullah”, Rasulullah bertanya : “Apa yang membuatmu celaka?” Laki-laki itu menjawab “Saya bersenggama dengan istri saya di siang hari bulan Ramadhan. “Rasulullah bertanya “Dapatkan kamu memerdekakan budak ?. Laki-laki itu menjawab “Tidak”, Rasulullah bertanya lagi “Sanggupkah kamu memberi makan 60 orang miskin?” Laki-laki itu menjawab “Tidak”. Kemudian ia duduk dan Rasulullah memberinya sekeranjang kurma seraya berkata “Bersedekahlah kamu dengan kurma ini” Laki-laki itu berkata “Apa saya harus menyedekahkan kepada orang yang paling miskin diantara kami? Demi Allah, tidak ada keluarga diantara dua batu hitam di Madinah yang paling membutuhkannya selain keluarga kami” Maka Nabi tertawa sehingga gigi geraham beliau kelihatan. Kemudian beliau bersabda “Pergilah dan beri makan keluargamu dengannya”

Tetapi....

Dimalam hari Bulan Ramadhan dihalalkan berhubungan suami istri :

أَجَلٌ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفْتُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ
لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنْكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا
عَنْكُمْ فَالْعَنَ بَشِيرُوهُنَّ وَأَبْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمْ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ
مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُوا الصِّيَامَ إِلَى الْيَلِّ وَلَا تَبَشِّرُوهُنَّ
وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرَبُوهَا
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

“Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu.....” (QS. Al-Baqarah :187)

ADAB / ETIKA HUBUNGAN SEKSUAL

- Adab Sebelum Jima'
 - Mandi & berwudlu
 - Pemilihan waktu & tempat yang tepat
 - Menutupi tubuh
 - Bercumbu
- Adab Saat Jima' Berlangsung
- Adab selesai jima'

Mandi & Berwudlu

Rasulullah selalu mandi ketika hendak berhubungan seksual dengan istrinya. Ketika ditanya mengenai hal itu, Rasulullah menjawab : *“Ini adalah lebih suci dan bersih “* (H.R. Abu Dawud)

Bahkan ketika hendak mengulangi disunnahkan untuk berwudlu, sesuai sabdanya :

“Apabila salah seorang diantara kamu menggauli istrinya, lalu ingin mengulangi lagi, hendaklah berwudlu diantara keduanya, karena wudlu itu dapat membangkitkan semangat baru”. (HR. Muslim & Abu Dawud)

Waktu & Tempat

- Hendaknya dipilih waktu yang tepat
- Rasulullah melakukannya pada malam Senin, malam Kamis & malam Jum'at
- Jangan melakukan pada waktu2 yang makruh : menjelang waktu sholat
- Hendaknya dipilih tempat yang tepat

Menutup Aurat

“Apabila salah seorang diantara kamu mendatangi istrinya, hendaklah jangan langsung telanjang seperti telanjangnya dua ekor keledai”. (HR. Ibnu Majah)

Dimulai dengan Bercumbu Rayu

- Apabila salah seorang diantara kamu mendatangi istrinya, hendaklah jangan langsung telanjang seperti telanjangnya dua ekor keledai. Dan hendaknya ia memulainya dengan cumbu rayu dan ciuman” (HR. Ibnu Majah)

DOA KETIKA JIMA'

“Dengan nama Allah. Ya Allah, Jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari anugrah yang akan Engkau berikan kepada kami”

Sabda Rasulullah selanjutnya :

“Apabila Allah mentakdirkan keduanya memperoleh anak, maka anak itu akan mempunyai daya tahan atau tidak diusik setan”.

Selesai Jima' (1)

Wudlu Junub Sebelum Tidur “

Dari 'Aisyah ra. Katanya : “Rasulullah apabila hendak (makan atau) tidur, sedang beliau dalam keadaan junub, maka terlebih dahulu beliau membersihkan farji dan berwudlu seperti sholat” (HR. Bukhari, Muslim)

Dari 'Amar bin Yasir ra. Rasulullah bersabda : “ Tiga hal yang tidak didekati malaikat ialah : mayat orang kafir, orang yang berlebihan menggunakan minyak wangi dan orang yang junub kecuali setelah wudlu”

Selesai Jima' (2)

Mandi lebih diutamakan, lebih-lebih mandi bersama-sama , sebagai mana hadis “

Dari 'Aisyah ra, berkata : “Saya pernah mandi berdua dengan Rasulullah diantara wadah yang terletak diantara kami dan baginda Rasulullah. Tangan kami berebutan menciduk air yang ada di dalamnya. Baginda nabi menang dalam perebutan itu, lalu saya berkata : “sisakan untuk saya...sisakan untuk saya...” Lalu sambungnyanya lagi “ Padahal pada saat itu kami sedang dalam keadaan junub”

Perintah Mandi Junub

“.... Dan jika kamu junub, maka bersucilah (mandilah) Kamu” (QS. Al-Maidah : 6)

Tata cara Mandi Jinabat

“Rasulullah saw, apabila mandi jinabat, beliau mulai dengan membasuh kedua tangannya, kemudian menuangkan air dengan tangan kanannya pada tangan kirinya, lalu membasuh kemaluannya, lalu berwudlu seperti wudlu untuk sholat, selanjutnya beliau mengambil air dan memasukkan jari-jari tangannya ke pangkal rambut. Sesudah air itu merata, beliau menuangkan (menyiram) air di atas kepalanya tiga kali siraman, kemudian menyiramkan air ke seluruh badan, lalu mencuci kedua kakinya” (HR. Muslim)

PRAKTEK AZAL (*Coitus Interruptus*)

- Azal adalah mencabut zakar dan menumpahkan sperma diluar liang sanggama pada saat coitus.
- Suami boleh melakukan azal, tetapi lebih baik meninggalkannya

Dari Jabir ra. Katanya : “ Kami melakukan azal padahal al-Qur’an masih diturunkan, seandainya ia sesuatu yang dilarang, pastilah al-Qur’an melarang kami melakukannya”. Dalam riwayat lain “ Kami melakukan azal di jaman Rasulullah SAW, hal itu terdengar beliau tetapi beliau tidak mencegah “ (HR. Bukhari & Muslim)

Praktek Azal (2)

- Menurut beberapa riwayat, orang yang melakukan azal dipandang nabi sebagai “*Al-Wa’dul Khafi’i*” (membunuh anak secara terselubung). Ketika kepada beliau ditanyakan tentang azal, beliau jawab : “Itulah *Al-Wa’dul Khafi’i*, itulah pembunuhan terselubung. (HR. Muslim & Ahmad)

HARAM MENCERITAKAN ADEGAN RANJANG

- Rasulullah bersabda : “Sesungguhnya orang yang paling jahat di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang laki-laki yang bercampur dengan istrinya atau seorang perempuan yang bercampur dengan suaminya, kemudian menceritakan apa yang dialaminya itu”. (HR. Muslim & Ahmad)
- “ Jangan kalian lakukan itu. Perbuatan seperti itu bagaikan setan jantan yang bertemu setan betina di jalan, lalu mereka adakan hubungan seks sementara orang banyak yang menontonnya” (HR. Ahmad, abu Daud dan baihaqi)

MANFAAT JIMA'

- Sebagai pemuas nafsu seks yang memiliki nilai ibadah
- Sebagai pengokoh ikatan cinta kasih
- Mendapatkan keturunan / prokreasi

Hubungan seks sebagai ibadah

-Sahabat bertanya : Wahai Rasulullah, benarkan seorang yang memuaskan birahinya terhadap istrinya akan mendapatkan pahala ?. Rasulullah menjawab : “Bagaimana menurutmu kalau mereka mengumbar nafsu pada orang lain yang bukan menjadi haknya, tentu mereka berdosa kan ?. Jawab para sahabat : “ya benar”. Beliau bersabda lagi” begitu pula kalau mereka meletakkannya pada tempat yang dihalalkan, mereka akan mendapatkan pahala” (HR. Muslim Nasai, Ahmad)

Pengokoh Ikatan Cinta Kasih

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

(Q.S. Ar-Rum :21)

Mendapatkan Keturunan

- “Kawinilah wanita-wanita pengasih lagi subur, karena aku akan memenangkan jumlah bilangan ummat dengan kalian dari para nabi di Hari Kiamat”

PROBLEM SEKSUAL

- Impotensi
- Frigiditas
- Anorgasme
- Vaginismus
- Ejakulasi Dini

PENYIMPANGAN SEKSUAL

Homoseksual / Lesbian

“Dan (Kami juga Telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia Berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?. “Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. Jawab kaumnya tidak lain Hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri. Kemudian kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). Dan kami turunkan kepada mereka hujan (batu); Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu. (QS. Al-A'raf 80-84)

Homoseks (2)

- “Laki-laki tidak boleh melihat aurat sesama laki-laki dan perempuan tidak boleh melihat aurat sesama perempuan. Dan laki-laki tidak boleh berselimut dengan laki-laki dalam satu kain selimut, demikian pula perempuan tidak boleh berselimut dengan sesama perempuan dalam satu kain” (HR. Muslim, Abu Daud & Tirmidzi)
- “Allah SWT tidak akan melihat (melimpahkan rahmatnya) kepada seorang homoseks atau seorang yang menyetubuhi dubur wanita (sodomi)” (HR. Tirmidzi & Nasai)

Homoseks (3)

- “Apabila seorang laki-laki mendatangi laki-laki (homoseks) maka keduanya telah berbuat zina, dan jika perempuan mendatangi perempuan, maka keduanya telah berbuat zina”

PERZINAAN

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk”.
(QS.Al-Isra' : 32)

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةَ لَا
يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣﴾

*“Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas oran-orang yang mukmin”
(QS. An-Nur : 3)*

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.”
(QS.An-Nur : 2)

Akibat Medis Perzinaan ???